

**THE RELATIONS USE OF NON HERBAL PANTYLINER WITH THE
INCREASING SPENDING IN VAGINAL DISCHARGE IN A STUDENT OF
D3 MIDWIFERY SEMESTER IV AT
STIKES A.YANI YOGYAKARTA**

Haris Meysitha Sari¹, Ekawati², Tri Pitara Mahanggoro³

ABSTRACT

Background: *Leukorea* is one issue that has long been a problem for women. *Non-herbal pantyliner* including the classification of disposable products. One of the problems posed by the use of female pads or *non-herbal pantyliner* is vaginal discharge, itching in the female, bad odor and menstrual irregularities. Based on the study prefatory on 10 coeds 6 result were obtained have whitish increased when using *non herbal pantyliner*.

Methods: The design of this study is *analytical survey* with *cross sectional*. Number of samples used were 80 respondents from the midwifery student Stikes D3 A. Yani Yogyakarta. Analysis of the data used is the analysis and bivariabel univariabel using one sample *t-test* with significance level <0.05 .

Research: There were significant between the use of *non-herbal pantyliner* with the increased in cadence of fluid obtainedt count test vagina. Result 9.318 with *p-value* of $0.000 < \alpha = 0.05$.

Conclusion: There were significant with the herbal use of non pantyliner events vaginal discharge (leucorrhoea) in Semester IV Midwifery students D3 in Stikes A.Yani Yogyakarta.

Keywords: *non herbal pantyliner*, vaginal fluid (discharge).

¹ Student of Diploma of Midwifery Study Programme Achmad Yani Yogyakarta,
School of Health Sciences

² Supervisor I

³ Supervisor II

**HUBUNGAN PEMAKAIAN PANTYLINER NON HERBAL DENGAN
KEJADIAN BERTAMBAHNYA PENGELUARAN CAIRAN VAGINA
(KEPUTIHAN) PADA MAHASISWI D3 KEBIDANAN
SEMESTER IV DI STIKES A.YANI YOGYAKARTA**

Haris Meysitha Sari¹, Ekawati², Tri Pitara Mahanggoro³

INTISARI

Latar Belakang: *Leukorea* merupakan masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. *Pantyliner non herbal* termasuk klasifikasi produk sekali pakai. Salah satu permasalahan wanita yang ditimbulkan oleh pemakaian *pantyliner non herbal* adalah keputihan, gatal-gatal pada bagian kewanitaan, bau tidak sedap dan haid tidak teratur. Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 mahasiswi diperoleh hasil 6 mahasiswi mengalami keputihan bertambah saat menggunakan *pantyliner non herbal*.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 80 responden dari mahasiswi D3 kebidanan Stikes A.Yani Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariabel dan bivariabel menggunakan *one sample t-test* dengan tingkat kemaknaan $<0,05$.

Hasil Penelitian: Ada hubungan signifikan pemakaian *pantyliner non herbal* dengan kejadian bertambahnya pengeluaran cairan vagina. Hasil uji diperoleh t hitung 9,318 dengan *p-value* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran cairan keputihan setelah penggunaan *pantyliner non herbal* setelah 3 bulan adalah tetap sebanyak 36 orang (45%), 9 orang (11,3%) menyatakan berkurang dan 35 orang (43,7%) menyatakan bertambah.

Kesimpulan : Ada hubungan signifikan pemakaian *pantyliner non herbal* dengan kejadian pengeluaran cairan vagina (keputihan) pada mahasiswi D3 Kebidanan Semester IV di Stikes A Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: *pantyliner non herbal*, cairan vagina (keputihan).

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Pembimbing I

³Pembimbing II